

SKRIPSI

KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS VSD NEGERI 01 TOTOKATON PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Oleh:
Zea Lianantara
NPM. 1701050097



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**KETERAMPILAN MENULIS PUISIDENGAN MEDIA LAGU
PADA SISWA KELAS VSD NEGERI 01 TOTOKATON PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelarSarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

Zea Lianantara

NPM. 1701050097

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/ 2022 M

PERSETUJUAN

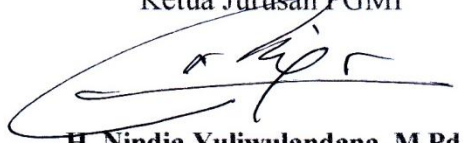
Nama : Zea Lianantara
NPM : 1701050097
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA
LAGU PADA SISWA KELAS V SD N 01 TOTOKATON
PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

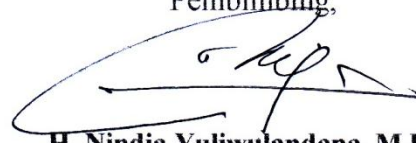
Metro, Desember 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing,



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan di Munaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Asslamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Zea Lianantara
NPM : 1701050097
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS V SD N 01 TOTOKATON PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

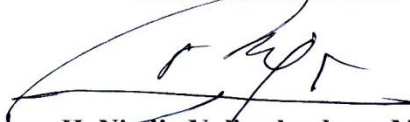
Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

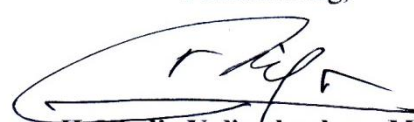
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Desember 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Pembimbing,


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-1597/In-28.1/D/PP-00.9/04/2022

Skripsi dengan judul : KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS V SDN 01 TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR, yang disusun Oleh : Zea Lianantara, NPM : 1701050097, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/28 Februari 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.,M.Pd
Sekretaris : Yuyun Yunita, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
H. Zamri, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA LAGU PADASISWA KELAS V SD NEGERI 01 TOTOKATON PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

**Oleh:
Zea Lianantara
1701050097**

Keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam kehidupan siswa, karena menulis merupakan kegiatan yang sangat produktif dan ekspresif. Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah menulis puisi. Pemakaian lagu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar jarang dipakai. Lagu dipilih sebagai media dalam pembelajaran dengan alasan lirik lagu mengandung suatu kisah atau cerita tertentu yang dapat dijadikan landasan menstimulasi ide dalam menulis puisi. Fokus pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah, Apakah melalui media lagu dari delapan siswa kelas V SD N 01 totokaton dapat terampil menulis puisi. Dalam membuat puisi, media lagu digunakan untuk merangsang keterampilan menulis siswa. Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Totokaton, menulis puisi dengan menggunakan media lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi

Dalam penelitian ini, peneliti menggumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yakni suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan (Field Research).

Hasil dari penelitian yang didapatkan, Siswa dapat menentukan tema puisi yang akan dibuat dari lagu yang telah didengarkan. Lirik dalam lagu juga dapat memberikan inspirasi siswa dalam memilih kata untuk ditulis menjadi sebuah puisi. Dan dapat diketahui bahwa dari delapan siswa SDN 01 Totokaton enam diantaranya menyukai atau memiliki minat dalam menulis puisi. Sedangkan dua siswa diantaranya tidak menyukai menulis puisi. Siswa kelas V SD Negeri 01 Totokaton lebih suka menulis puisi dengan media lagu

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Puisi, Media Lagu

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zea Lianantara
NPM : 1701050097
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernyadan disebutkan dalam daftar pustaka..

Metro, Januari 2022

Yang menyatakan



Zea Lianantara
NPM.1701050097

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

*Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim.*¹

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan, serta memperhalus perasaan”. (Tan Malaka)²

¹ H.R Ibnu Majah

² Hambali, "Konsep Pendidikan dalam Perspektif Tan Malaka: Tokoh Revolusioner Pra Kemerdekaan), *Intelektualita*, 3, no. 1 (2015)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, Tuhan semesta alam yang maha kuasa atas bumi, langit dan isinya. Berkat segala kekuatan yang di anugerahkan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu dalam banyak hal untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahku Mas Panca Ruswantoro dan Ibuku Yeti Yuliatin yang saya sayangi, yang selalu memberikan doa tulus, dukungan, semangat, kasih sayang, dan cinta yang luar biasa.
2. Adikku, Muhammad Luthfil Aziz serta keluarga besar yang memberi dukungan, doa dan support untuk keberhasilan saya.
3. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
4. Sahabat-sahabatku, Annisa, terima kasih sudah menemani penulis turun lapang dalam pengerjaan skripsi ini. Adam, terima kasih atas kebaikan yang selalu diajarkan. Dita, Ema, Adellia, Yuna, Arrum, Sania, Kuni, Amalia, Maya, terima kasih selalu memberi motivasi, dukungan, semangat yang tak pernah henti, dan terima kasih selalu ada.
5. Terima kasih untuk Diriku sendiri, sudah mampu untuk bangun dari jatuh dan

tumbuh dari patah.

6. Terima kasih untuk Ormawa, KSR PMI Unit IAIN Metro.
7. Terima kasih untuk Himpunanku, HMI cabang Metro.
8. Terima kasih Lembaga Pers Mahasiswa Islam (Lapmi) cabang Metro.
9. Untuk teman-teman PGMI C terima kasih atas kebersamaannya.
10. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala Puji serta ungkapan rasa syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Hidayah, Iradah, serta karunia-Nya kepada seluruh makhluk di seluruh jagad raya ini. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai suri tauladan bagi manusia menuju pencerahan spiritual dan intelektual. Melalui petunjuk dan Iradah dari Allah SWT, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Lagu Pada Siswa Kelas V SDN 01 Totokaton Punggur Lampung Tengah" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dari pembimbing dan berbagai pihak lainnya. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih pada :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd.I, selaku Dekan fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
4. Almamater tercinta IAIN Metro dan teman-teman yang saya sayangi yang telah memberikan support untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai

upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, Januari 2022

Peneliti



Zea Lianantara
NPM. 1701050097

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Menulis Puisi	7

1. Pengertian Puisi.....	7
2. Jenis-jenis Puisi.....	9
3. Tujuan Menulis Puisi	11
4. Langkah-langkah Menulis Puisi.....	12
B. Lagu Sebagai Media Pembelajaran	15
1. Pengertian Lagu	15
2. Pengaruh Lagu	16
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Lagu.....	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Sifat Penelitian	19
B. Sumber Data.....	18
1. Sumber Data Primer.....	18
2. Sumber Data Skunder.....	18
C. Teknik Pengumpulan Data	21
1. Wawancara (<i>Interview</i>).....	21
2. Observasi.....	22
3. Dokumentasi	23
4. Uji Kerja.....	23
D. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
-------------------------------------	----

1. Profil Sekolah.....	27
2. Visi dan Misi SDN 1 Totokaton.....	28
3. Keadaan SDN 1 Totokaton	29
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Totokaton	31
5. Struktur Organisasi SDN 1 Totokaton	33
B. Deskripsi Data Penelitian.....	33
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54
RIWAYAT HIDUP	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Uji Kerja Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Puisi	24
Tabel 4.1	Alokasi Kelas, Wali Kelas dan Kurikulum SDN 1 Totokaton....	29
Tabel 4.2	Daftar Nama Guru dan Staf di SDN 1 Totokaton	30
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana SDN 1 Totokaton	32
Tabel 4.4	Hasil Wawancara Pembelajaran Puisi dengan Lagu	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	4.1 Peta SDN 1 Totokaton	27
--------	--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Pengumpul Data (APD).....	52
Lampiran 2 Outline	58
Lampiran 3 Surat Izin Pra Survey	61
Lampiran 4 SK Bimbingan Skripsi	62
Lampiran 5 Permohonan Izin Reseach	63
Lampiran 6 Surat Tugas	64
Lampiran 7 Surat Balasan Research	65
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Perpustakaan	66
Lampiran 9 Folmulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	67
Lampiran 10 Dokumentasi	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang menuntut perubahan pada seluruh aspek kehidupan mulai terasa dampaknya dalam dunia pendidikan Indonesia. Pasalnya pendidikan sebagai dasar dari kemajuan suatu bangsa, dituntut untuk bisa memberikan sebuah perubahan agar dapat mengikuti setiap dinamisasi terjadi akibat perkembangan zaman hal ini menjadi tumpuan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kegiatan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi pikiran atau kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaian. Keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam kehidupan siswa, karena menulis merupakan kegiatan yang sangat produktif dan ekspresif. Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah menulis puisi. Puisi merupakan ungkapan perasaan, pikiran dan pengalaman seseorang.

Dalam menulis puisi terdapat pesan moral yang mempunyai hikmah dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan daya apresiasi siswa dan menimbulkan rasa penghayatannya terhadap nilai-nilai seni yang terkandung dalam karya tersebut. Dengan nilai-nilai yang dikandung dalam puisi dapat membentuk kehalusan budi seseorang siswa. Untuk itu pembelajaran menulis puisi di SD perlu ditingkatkan, dan mendapat perhatian yang serius dari guru, sehingga siswa memiliki keterampilan menulis puisi sesuai dengan tujuan

pembelajaran yang diharapkan seperti yang tertera dalam tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dalam menulis puisi disekolah dasar mempunyai tujuan yang harus dicapai. Adapun tujuan dari menulis puisi adalah: Memiliki dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman berbahasa, menghargai membangggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Palsnya menulis adalah kegiatan yang membosankan karena anak-anak ditugasi mengarang dengan topik yang membosankan lalu menulis dan menulis ulangnya kembali.³

Perkembangan kehidupan modern menempatkan lagu sebagai hal yang menarik. Pertumbuhan lagu telah berkembang sejak zaman dahulu. Lagu digunakan untuk kepentingan ritual, sastra, tarian, dan mengiringi nyanyian. Pemakaian lagu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar jarang dipakai. Lagu dipilih sebagai media dalam pembelajaran dengan alasan lirik lagu mengandung suatu kisah atau cerita tertentu yang dapat dijadikan landasan menstimulasi ide dalam menulis puisi.

Lagu juga sering dijumpai adanya lirik yang mengisahkan sesuatu kondisi tertentu yang dirasakan pengarang lagu yang dapat dijadikan sumber inspirasi untuk menulis puisi. Lagu mempunyai banyak manfaat yang dapat diperoleh. Kaitannya dengan manfaat yang dapat diperoleh lewat lagu yaitu lirik didalam lagu, lirik tersebut dapat mengajarkan siswa tentang berbagai

³ Lutftia Firdausia, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu Berlirik Pada Siswa Kelas V SDN Pucung," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2016. 933.

hal dalam kehidupan sehari-hari. Jadi siswa menyukai lagu atau lagu yang dinyanyikan. Siswa berusaha mencerna lirik-lirik yang terkandung di dalam lagu tersebut. Lewat lagu anak dalam hal ini lagu berlirik siswa mengenal nama-nama, warna, dan kisah.

Dengan demikian melalui lagu berlirik, siswa mampu memunculkan ide dalam peningkatan keterampilan menulis puisi. Lagu membantu membentuk pikiran yang aktif, serba ingin tahu, dan mandiri. Pemanfaatan lagu berlirik sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa membentuk pikiran yang aktif, serba ingin tahu, dan mandiri dengan memperkuat percaya diri, kemampuan berekspresi maupun kreativitas. Lagu berlirik dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan tersampaikan dalam diri siswa.

SD Negeri 01 Totokaton merupakan sekolah pendidikan formal. Sekolah yang berada di Desa Totokaton Kecamatan Punggur kabupaten Lampung tengah ini merupakan sekolah yang dengan jenjang pendidikan tingkat sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 01 Totokaton pada tanggal 30 Juni 2021 mengenai keterampilan menulis puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia didapatkan data hasil wawancara dengan guru wali kelas pada kelas V SD N 01 Totokaton dan siswa kelas V SD N 01 Totokaton. Terkait dengan hal tersebut peneliti mengambil delapan siswa kelas V secara acak untuk dilihat pemahaman dalam materi menulis puisi. Namun beberapa siswa kurang dalam memahami materi menulis puisi baru. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh beberapa faktor berikut, yaitu: Kurangnya minat siswa dalam mempelajari puisi, hal ini dilihat

dari hasil wawancara terhadap salah satu siswa yang kurang minat dalam menulis puisi.⁴

Dan dilihat berdasarkan banyaknya siswa SD yang lebih tertarik dengan lagu dibandingkan menulis, karena dinilai menulis sangat membosankan sedangkan mendengarkan lagu lebih membangkitkan semangat. Berdasarkan hal tersebut fokus pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah keterampilan menulis puisi dengan media lagu pada siswa kelas V SD.

B. Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian yang dijadikan sebagai fokus pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah: Bagaimana keterampilan menulis puisi dengan media lagu pada siswa kelas V SD Negeri 1 Totokaton, Punggur, Lampung Tengah ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui keterampilan menulis puisi dengan media lagu pada siswa kelas V SD Negeri 1 Totokaton, Punggur, Lampung Tengah

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran

⁴ Wawancara dengan Wali Kelas dan Siswa SD Negeri 1 Totokaton, pada 30 Juni 2021 pukul 11.30 WIB.

atau alternatif acuan sebagai pengetahuan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Menumbuh kembangkan minat menulis pada peserta didik kelas V terhadap keterampilan menulis puisi di SD N 01 Totokaton.

D. Penelitian Relevan

Relevan berarti memiliki kaitan atau berhubungan pada pokok masalah atau sesuatu yang sedang dibahas. Penelitian relevan berarti penelitian sebelumnya memiliki hubungan dengan atau berkaitan terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis adalah

1. Skripsi Afra Pahlevy (2009) mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Hubungan Minat Baca Dan Kemampuan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Kota Bandar Lampung”. Fokus penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan minat baca dengan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V MIN 10 Kota Bandar Lampung.⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang minat menulis puisi pada siswa kelas V SD. Yang membedakan adalah lokasi dan subjek yang diteliti jika penelitian sebelumnya melakukan penelitian di Bandar Lampung dan yang menjadi

⁵ Pahlevy Arfa, “Hubungan Minat Baca Dan Kemampuan Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Kota Bandar Lampung” (Lampung, Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung, 2019).

subjeknya adalah minat baca dan menulis puisi, sedangkan penelitian ini berada di lokasi lampung tengah dan hanya membahas keterampilan menulis puisi.

2. Skripsi Tri Ratna Kurniandari(2009) mahasiswi Universitas Negeri Semarang yang berjudul “peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 3 Limbangan dengan teknik latihan terbimbing melalui media lagu”.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang minat menulis puisi pada siswa. Yang membedakan adalah lokasi dan subjek yang diteliti jika penelitian sebelumnya ingin mengetahui peningkatan keterampilan menulis dengan melakukan penelitian di sd negeri 3 limbangan dengan teknik latihan terbimbing melalui media lagu, sedangkan penelitian ini berada di lokasi lampung tengah dan dengan media lagu.

3. Jurnal Luftia Firdausia (2016) *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* yang berjudul “peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media Lagu berlirik pada siswa kelas V SDN Pucung”.⁷ Fokus penelitian ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi Menggunakan media lagu berlirik padasiswa kelas VSDN Pucung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas tentang minat menulis puisi pada siswa. Yang membedakan

⁶ Tri Ratna Kurniandari, “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Limbangan Dengan Teknik Latihan Terbimbing Melalui Media Lagu” (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2009).

⁷ Firdausia, “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu Berlirik Pada Siswa Kelas V SDN Pucung.”

adalah lokasi yang diteliti dan subjeknya jika penelitian sebelumnya melakukan penelitian di SDN Pucung dengan subjek peningkatan keterampilan menulis, sedangkan penelitian ini berada di lokasi lampung tengah tanpa meningkatkan keterampilan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Menulis Puisi

1. Pengertian Puisi

Puisi merupakan bagian dari karya sastra yang mengandung nilai keindahan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakan adalah kata-kata konotatif, yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.¹ Hal tersebut dijelaskan bahwa keindahan dalam sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Bahasa yang digunakan dalam menulis puisi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari.

Puisi dianggap sebagai karya yang istimewa bahkan hampir dianggap juga sebagai hal yang suci. Kehadiran puisi semata-mata tidak hanya ekspresi individu yang mengungkapkan rasa kecewa dan putus asa namun menjadikan ekspresi tadi menjadi bahan untuk merenung.² Penggunaan kata yang bersifat konotatif atau mengandung lebih dari

¹ Kurniandari, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Limbangan Dengan Teknik Latihan Terbimbing Melalui Media Lagu."

² Kodrat Eko Putro Setiawan Dan Andriyani, *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi* (Jawa Barat: Eduvision, 2019). 8.

satu penafsiran dan pengertian yang sering digunakan dalam puisi.

Puisi juga merupakan interpretasi penyair terhadap kehidupan. Interpretasi tersebut merefleksikan pandangan penyair terhadap realitas di sekitarnya. Untuk itu, puisi merupakan bentuk curahan pikiran dan perasaan penyairnya terhadap realitas kehidupan.

Di sisi lain, puisi tidak benar-benar memuat fragmen faktual dari suatu peristiwa. Potret yang disampaikan penyair telah terlebih dahulu diracik dan dibumbui dengan berbagai bentuk alegori, paradoks, ataupun hiperbola yang bisa menyentuh perasaan sensitif pembacanya secara lebih tajam.³

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan tersebut pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan yang ada.⁴

Menulis adalah suatu aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan konsentrasi sehingga menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki kesulitan yang cukup tinggi. Menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan melalui tulisan atau bisa disebut berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan dan kehendak kepada

³ Hikmat, Ade. Dkk. *Kajian Puisi*. Anonim. 2017

⁴ Ismi Ajeng Choiria, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Melalui Model Pembelajaran Concept Sentence Minu Ngingas Waru Sidoarjo" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

orang lain secara tulisan.

Keterampilan menulis merupakan segala aspek kegiatan berbahasa dengan mewujudkan buah pikiran secara tertulis ini menjadi salah satu cara berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain, karena dalam pengertian tersebut muncul suatu kesan adanya pengiriman dan penerimaan.⁵ Pada umumnya tidak semua orang dapat mengungkapkan perasaan dan maksud secara lisan saja. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Suatu keterampilan menulis dapat diperoleh dari belajar, berlatih, dan membiasakan diri.

Keterampilan menulis puisi adalah kegiatan mengungkapkan pikiran dan perasaan secara apresiatif dalam bentuk puisi sebagai sesuatu yang bermakna dengan memanfaatkan berbagai pengalaman dalam kehidupan nyata apa yang dilihat dan dirasakan.⁶ Menulis puisi menjadi salah satu kegiatan yang menunjukkan kreativitas untuk menciptakan karya sastra yang merupakan bentuk curahan pengalaman.

2. Jenis-jenis Puisi

Sebagai hasil kebudayaan, puisi memang selalu berubah dan selalu berkembang sejalan dengan perubahan dan perkembangan masyarakat yang menghasilkan kebudayaan itu. Menurut M. Atar Semi jenis-jenis

⁵ Eka Maharani Putri, *Puisi Akrostik Cara Mudah Membuat Puisi* (Kuningan, Jawa Barat: Goresan Pena, 2019). 4.

⁶ Fitri Dian Ratnasari, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Think-Talk-Write* Melalui Media Audio Visual Keindahan Alam Pada Siswa Kelas VII C SMP Pancasila Kabupaten Pati" (Universitas Negeri Semarang, 2015).

puisi banyak ditinjau dari berbagai segi, yaitu sebagai berikut.

a. Berdasarkan periodisasi kelahiran puisi

1) Puisi Lama

Puisi lama adalah puisi yang penulisannya masih terikat oleh peraturan tertentu. Aturan di dalam puisi lama berkaitan dengan jumlah kata atau suku kata dalam tiap baris, jumlah baris yang terdapat dalam tiap bait, serta rima, dan irama. Contohnya: syair, pantu, peribahasa, dan lain-lain.

2) Puisi Modern

Puisi modern adalah sebuah jenis karya sastra yang tidak terikat dengan aturan-aturan baku tertentu dalam proses pembuatan serta pembacanya. Jenis dari puisi modern antara lain : ode, balada, epigram, romance, elegi, satire

b. Berdasarkan gaya penulisan

1) Puisi *diaphaan* (polos)

Puisi *diaphaan* adalah puisi yang menyatakan suatu maksud dengansedikit sekali memakai lambang-lambang atau simbol-simbol. Kata kata yang digunakan adalah kata-kata yang denotatif, yaitu kata-kata yang masih mendukung arti yang dikenal secara umum dalam pemakaiannya sehari-hari.

2) Puisi prismatik (membias)

Sedangkan puisi prismatik (membias) adalah puisi yang menyatakan sesuatu maksud atau pengertian dengan

menggunakan lambang-lambang, dengan kiasan-kiasan, dan dengan kalimat yang tidak langsung menyatakan maksud. Kata-kata yang dipakai pada umumnya adalah kata-kata yang konotatif.

c. Berdasarkan bentuk mentalnya dapat pula dibagi atas jenis utama

1) Epik

Sebuah puisi yang menyuguhkan sebagian besar konflik fisik atau spiritual atau keduanya. Gaya penyampaiannya megah, formal dan cenderung untuk dibunga-bungai secara indah sehingga menjadi sangat memikat.

2) Lirik

Puisi yang sangat pendek yang mengekspresikan emosi. Pada umumnya puisi yang pendek dapat digolongkan ke dalam jenis ini.

3) Dramatik, atau Naratif.

Puisi yang berbentuk dialog. Ia biasanya dibaca oleh lebih dari satu orang agar lebih dapat dihayati atau ditangkap pesannya.

3. Tujuan Menulis Puisi

Menulis mempunyai banyak tujuan yang sangat penting bagi pengembangan intelektual seseorang. Seseorang yang telah menyadari arti penting dari menulis, akan tumbuh minatnya terhadap kegiatan menulis. Semakin tinggi minat seseorang untuk menulis maka semakin besar kemungkinan ia mahir menulis yang dapat dicapai dengan latihan dengan terus-menerus.⁷

⁷ *Ibid.*,

Menulis adalah aktivitas yang mempunyai tujuan. Tujuan menulis dapat bermacam-macam bergantung pada ragam tulisan.

Secara umum, tujuan menulis dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Tujuan penugasan ada kalanya sebuah tulisan dibuat khusus untuk memenuhi tugas yang diberikan.
- b. Tujuan estetis, tujuan ini biasanya dianut oleh para sastrawan. Mereka menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan melalui tulisan yang dapat berbentuk puisi, cerpen, ataupun novel.
- c. Tujuan penerangan: tujuan ini terkait dengan motivasi utama si penulis yang membuat tulisan untuk member informasi kepada pembaca.
- d. Tujuan pernyataan diri: sebuah tulisan terkadang dibuat untuk menegaskan siapa diri anda.
- e. Tujuan konsumtif: ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikomunikasi oleh para pembaca.

4. Langkah-langkah Menulis Puisi

Menurut Wiyanto ada tiga tahap saat menulis puisi, yaitu tahap menentukan tema, tahap memilih kata, dan tahap menyunting puisi.

a. Menentukan Tema

Tahap pertama dalam menulis puisi adalah menentukan tema. Pada tahap pemilihan tema untuk orang yang telah terbiasa menulis puisi, menulis puisi merupakan hal mudah, namun untuk orang yang belum terlatih menulis puisi merupakan hal yang harus dipikirkan, tema perlu sengaja dicari dengan cara mengamati lingkungan atau

merenungkan hal yang pernah dilihat dan dialami hingga muncul ide untuk dijadikan puisi, pemilihan tema juga dapat dilakukan dengan melihat media foto, gambar, poster bahkan benda atau makhluk hidup kecil.

b. Pemilihan Kata

Tahap kedua adalah memilih kata, dalam tahap ini pemilihan kata harus tepat sehingga puisi yang dihasilkan indah. Setelah tema sudah ditentukan kemudian mulai memilih kata demi kata sehingga menjadi rangkaian kata yang bernilai estetis. Kata-kata yang dipilih untuk menulis puisi hendaknya kata-kata yang indah karena inti dari sebuah puisi adalah kata-katanya yang indah dan kaya makna. Tahap ini dilakukan dengan memikirkan kata apa yang sesuai dengan apayang dimaksudkan atau inginkan sehingga kata-kata tersebut mewakili dan menggambarkan hal-hal yang dikehendaki. Kemampuan memilih kata itu mencakupi kemampuan memilih kemudian menyusun kata-kata dengan demikian rupa sehingga artinya menimbulkan imajinasi estetik. Jika pemilihan kata tepat, maka akan menghasilkan karya yang puitis.

c. Menyunting Puisi

Tahap terakhir adalah menyunting puisi. Memilih kata untuk menulis puisi memang bukan pekerjaan mudah. Akibatnya penulisan puisi terkadang tidak dapat sekali jadi, tetapi melalui proses panjang. Dalam proses tersebut, puisi yang sudah selesai ditulis pun tidak jarang

mengalami bongkar pasang kata berkali-kali sampai penyair merasa bahwa kata-kata yang dipilih benar-benar tepat.⁸

Sebagaimana diungkapkan sebelumnya, bahwa puisi adalah salah satu komoditas jurnalistik yang mestinya bukan mudah dan banyak diminati. Menulis puisi biasanya berkaitan dengan beberapa hal berikut:

- a. Pencarian ide (ilham)
- b. Pemilihan tema
- c. Pemilihan aliran
- d. Penentuan jenis puisi
- e. Pemilihan diksi (kata) yang padat dan khas
- f. Pemilihan permainan bunyi
- g. Pembuatan larik yang menarik
- h. Pemilihan pengucapan
- i. Pemanfaatan gaya bahasa
- j. Pembaitan yang memiliki satu *subject matter*
- k. Pemilihan tipografi
- l. pemuatan aspek psikologis (kejiwaan)
- m. Pemuatan aspek sosiologis (sosial kemasyarakatan)
- n. Penentuan tone dan feeling dalam puisi
- o. Pemuatan pesan (*meaning*)

⁸ Nailul Mafaazah, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik Peta Pasang Kata Melalui Media Gambar Peristiwa dan Gambar Balon Kata Untuk Peserta Didik Kelas VIII-C SMP Negeri 11 Magelang" (Universitas Negeri Semarang, 2016).

p. Pemilihan judul yang menarik.⁹

B. Lagu Sebagai Media Pembelajaran

1. Pengertian Lagu

Lagu merupakan bagian dari seni.¹⁰ Lagu adalah suatu bentuk ekspresi universal yang dapat menggambarkan berbagai ide dan perasaan melalui unit-unit yang dikembangkan.¹¹ Media lagu merupakan sarana tepat yang bisa dimanfaatkan untuk menggugah ide serta minat siswa dalam menulis puisi.¹² Dalam sebuah lagu terdapat berbagai macam diksi yang bisa memberikan suguhan kata-kata yang membantu pembuatan puisi bagi siswa. Lagu sangat dekat dengan siswa, tetapi siswa terkadang kurang memperhatikan isi dan cerita yang terdapat dibalik lirik-liriknya. Melalui lagu, siswa akan terbawa suasana hatinya ke dalam alunan kata-kata yang ada sehingga diharapkan siswa mampu menuliskan sebuah cerita pendek sesuai dengan tema lagu yang telah ditentukan.

Aizid menyatakan bahwa lagu atau lagu dapat meningkatkan intelegensi karena rangsangan ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak manusia, seperti membuat saraf-saraf otak bekerja serta menciptakan rasa nyaman dan tenang sehingga fungsi kerja otak menjadi optimal. Rangsangan ritmis dari lagu yang diperdengarkan itulah yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, kreativitas, konsentrasi, dan daya

⁹ Sutejo dan Kasnadi, *Menulis Kreatif: Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen* (Yogyakarta: Terakata, 2016), 51.

¹⁰ Moh. Muttaqin, dkk, *Seni Lagu Klasik*, (Direktorat Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008), 3.

¹¹ Febri Yulika, *Jejak Seni dalam Sejarah Islam* (ISI: Padang Panjang, 2016), 22.

¹² Fitriana Ainun, *Jurnal Pendidikan EMPIRISME*, 2007.

ingat.

Lagu sebagai salah satu media pembelajaran sangat berpengaruh pada daya kreatif siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Lazanov (Dalam Bobbie De Porter) yang menyatakan bahwa lagu berpengaruh pada guru dan siswa. Guru dapat menggunakan lagu untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar siswa. Lagu juga membantu siswa bekerja lebih baik dan mengingat lebih banyak.¹³

2. Pengaruh Lagu

Lagu memiliki pengaruh terhadap intelegensi atau kecerdasan manusia, salah satu efek yang bisa dihasilkan sebuah lagu adalah dengan mendengarkan lagu penuh konsentrasi dan penghayatan tinggi, ini terbukti ketika seorang ibu yang sedang hamil duduk tenang, seakan dapat terbuai alunan lagu yang ia dengarkan ini dapat mempengaruhi tingkat intelegensi bayi dalam kandungan.¹⁴

Paparan lagu juga dikaitkan dengan perubahan emosi pendengarnya. Lagu merupakan stimulus universal yang sangat berpotensi menginduksi suasana hati. Dari sisi pandang ilmu syaraf kognitif (cognitive neuroscience), emosi memiliki komponen-komponen. Dalam hal ini terdapat perbedaan yang sangat mendasar antara mengalami emosi secara sadar (merasakan), mengekspresikannya dan mengenalinya sebagai pengetahuan. Respon emosional bisa terjadi tanpa harus didahului proses mengalami emosi secara sadar. Artinya, respon bisa muncul tanpa perlu didahului adanya rasa. Mendengarkan lagu merupakan salah satu kejadian dimana respon emosional bisa muncul tanpa perlu didahului adanya perasaan emosi. Area-area otak yang terlibat dalam pembentukan komponen-komponen respon emosional adalah hipotalamus dan nuklei batang otak terlibat dalam kontrol otonom eferen, amigdala dan korteks prefrontal ventromedial terlibat dalam kontrol otonom tingkat tinggi, sementara insula dan korteks

¹³ Jumaryatun, Slamet Mulyono, dan Atikah Anindyarini, "Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Cerpen," 3 April 2014.

¹⁴ Asrani Kurdi, *Bahan Diklat Seni Budaya* (Rolisa Komputer: Tabalong, 2011), 6.

yang terkait dengan somato sensor kanan berperan pada pengalaman sadar emosional (Tsuchiya N, Adolphs R).

Pengaruh lagu terhadap kecerdasan otak seseorang yaitu membuat neuron baru akan menjadi sirkuit jika terdapat rangsang lagu, sehingga neuron yang terpisah-pisah itu bertautan dan mengintegrasikan diri dalam sirkuit otak, sehingga terjadi perpautan antara neuron otak kanan dan kiri itu. Manfaat lagu bagi kecerdasan otak yaitu lagu dapat memberikan rangsangan-rangsangan yang kaya untuk segala aspek perkembangan secara kognitif dan kecerdasan emosional.¹⁵

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Lagu

a. Kelebihan

Beberapa kelebihan pembelajaran dengan media lagu adalah sebagai berikut :

- 1) Lebih ekonomis dan dapat menerapkan banyak variasi pembelajaran.
- 2) Sifatnya mudah diterapkan dan dipahami oleh anak-anak.
- 3) Dapat digunakan secara bersama-sama dengan media yang lain, sehingga dapat diulang dan diputar kembali jika diperlukan.
- 4) Dapat merangsang partisipasi aktif pendengaran siswa, serta dapat mengembangkan daya imajinasi seperti menulis dan sebagainya.
- 5) Dapat memusatkan perhatian siswa seperti membaca puisi,

¹⁵ Roffiq Ainoer, Ikhwanul Qiram, Dan Gatut Rubiono, "Media Lagu Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran" tp, 2, no. 2 (September 2017).

sastra, music dan lainnya.

- 6) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 7) Dapat menutupi kekurangan guru dalam mengajar.
- 8) Pengoperasiannya sangat mudah.¹⁶

b. Kekurangan

Selain memiliki kelebihan, media lagu juga memiliki kekurangan diantaranya :

- 1) Kecepatan tempo lagu yang bermacam-macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang telah direkam sebelumnya.
- 2) Memerlukan suatu pemusatan pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar khusus.
- 3) Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan berfikir dan konsentrasi yang baik.
- 4) Media lagu bergantung pada media lainnya, jika tidak dikolaborasikan dengan baik maka akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Seperti dengan pengeras suara.¹⁷

¹⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), cet. Ke-17, 216-217.

¹⁷ Ibid., 217.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) penelitian jenis ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan terjun langsung ke lapangan untuk melihat keadaan yang sesungguhnya dengan mengangkat data yang ada. Penelitian ini dilakukan di tempat yang menjadi lokasi penelitian.¹

Pada penelitian ini lokasi yang digunakan berada SDN 1 Totokaton di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Lampung Tengah. Dengan tujuan mengetahui secara langsung keterampilan siswa dalam menulis puisi di SD Negeri 1 Totokaton.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan tujuan memahami masalah sosial atau manusia melalui gambaran menyeluruh dan padat yang disajikan dengan kata-kata, dan melaporkan sesuai data yang diperoleh dari sumber informasi.² Metode kualitatif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data seperti wawancara, observasi, analisis dan dokumentasi.

¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 80.

² Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 13 No.2 (2017), 177.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Data penelitian dapat diklasifikasikan menurut cara memperolehnya dibagi menjadi dua:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang data diperoleh secara langsung dengan cara mengumpulkan data yang di dapat ketika melakukan penelitian langsung dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian pengambilan sampel untuk wawancara mengenai keterampilan menulis dengan media lagu ini, peneliti memutuskan untuk memilih menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling. Adapun yang dimaksud dengan purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan dan dapat mewakili objek penelitian yang akan diteliti.³ Peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 01 Totokaton.
- b. 8 Siswa kelas V SDN 01 Totokaton.

2. Sumber Data Skunder

Data skunder merupakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain, data ini bisa dikatakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau didapat tidak secara langsung oleh peneliti. Data ini bisa berupa, internet website, buku, media massa, jurnal, perpustakaan umum

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama, 2015), 47.

atau lembaga pendidikan lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian dapat dilihat dari kemampuan peneliti melihat situasi sosial yang dijadikan fokus pada penelitian, penelitian yang dilakukan tidak akan dikatakan selesai sampai pada titik peneliti menemukan jawaban dari hal yang diteliti. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada narasumber langsung untuk mendapatkan sebuah informasi yang ingin didapat terkait dengan penelitian yang sedang diteliti. Wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu:⁴

a. Wawancara Terstruktur

Daftar pertanyaan pada umumnya telah disiapkan terlebih dahulu dan telah disusun secara sistematis menggunakan bahasa yang baku. Semua responden ditanya dengan pertanyaan yang sama dan dengan urutan pertanyaan sesuai urutan yang telah disiapkan.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara ini merupakan sistem wawancara yang belum dipersiapkan dan disusun sebelumnya. Namun meskipun tidak tersusun sebelumnya bukan berarti tidak terarah pada tujuan yang

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 376.

akan diteliti. Wawancara jenis ini dibagi menjadi dua teknik yang *pertama*, wawancara bebas hal ini agar responden bisa mengemukakan jawaban tidak terbatas. Yang *kedua*, berfokus pada pokok yang ingin diteliti.

c. Wawancara Bebas

Wawancara yang berlangsung secara alami tidak berpatokan pada pedoman atau format tertentu.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur dimana peneliti telah memiliki poin penting yang akan dipertanyakan namun tidak membatasi narasumber dalam menyampaikan pendapat atau informasi.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, merasakan informasi yang ada secara langsung.⁵

Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah

⁵ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).108.

diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses investigasi.

Secara umum, observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Informasi yang didapat harus bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dokumentasi

Penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa dokumen merupakan catatan atau karya yang telah ada dari orang sebelumnya tentang peristiwa atau kejadian dan situasi atau fenomena yang memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang diteliti. Dokumen tersebut bisa berupa foto, gambar, atau berupa teks. Teks yang dimaksud disini berupa biografi atau historis atau karya tulis yang dapat dijadikan panduan dalam penelitian yang kita lakukan.⁶

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

4. Uji kerja

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan tabel uji kerja yang didasarkan pada setiap indikator masing-masing variable, untuk mengukur dan membuktikan apakah pembelajaran dengan lagu dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 391

Tabel 2.1
Uji Kerja Media Lagu terhadap Keterampilan Menulis Puisi

Indikator	Variabel
1. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	Minat Pembelajaran dengan Media lagu
2. Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran.	
3. Adanya kemauan untuk belajar.	
4. Adanya semangat dari dalam diri untuk belajar	
5. Adanya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	
<p>1. Ranah Kognitif</p> <p>Sub Indikator:</p> <p>a. Perubahan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam menulis puisi dengan baik.</p> <p>b. Perubahan tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi pembelajaran dengan baik.</p> <p>c. Perubahan tingkat kemampuan siswa dalam membuat dan merancang tugas menulis puisi dengan baik.</p>	Keterampilan Menulis Puisi

Indikator	Variabel
<p>2. Ranah Afektif</p> <p>Sub Indikator:</p> <p>a. Adanya perubahan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau tugas tentang menulis puisi dengan baik.</p> <p>b. Adanya perubahan kemampuan siswa dalam menerima informasi terkait materi pembelajaran menulis puisi dengan baik.</p>	
<p>3. Ranah Psikomotorik</p> <p>Sub Indikator:</p> <p>a. Adanya perubahan kemampuan siswa dalam mempraktikkan tugas menulis puisi dengan baik.</p>	

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah proses mencari, menyusun, menyeleksi, membandingkan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara memilah mana yang penting mana yang tidak untuk kemudian membuat kesimpulan tentang fenomena yang pada objek penelitian. Analisis data

kualitatif bersifat induktif yaitu berdasarkan data yang telah didapat. Data itu kemudian dikembangkan menjadi hipotesis (jawaban sementara terkait masalah). Berdasarkan hipotesis itu selanjutnya dicari data sebagai penguat apakah hipotesis tersebut layak diterima atau dibuang, apabila hipotesis tersebut diterima mana kemudian dikembangkan menjadi teori.⁷

Analisis lapangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data dilakukan secara terus menerus hingga tuntas yang dilakukan secara interaktif dan langsung. Pada model ini ketika wawancara berlangsung peneliti sembari menganalisis jawaban dan apabila jawaban tersebut dirasa kurang memuaskan maka peneliti akan memberikan pertanyaan terus hingga mendapat jawaban sesuai dengan tujuan penelitian.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013). 402.

⁸ *Ibid.*, 404.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SD N 1 Totokaton merupakan nama salah satu satuan pendidikan yang terdapat di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Sekolah ini terletak di Dusun Mulyokaton, RT/RW 20/0, Jl. Raya Metro Punggur, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. SD N 1 Totokaton terletak di koordinat $-5.0392000/105.2808000$, dengan kode pos 34152.

Gambar 4.1
Peta SDN 1 Totokaton



Sekolah ini merupakan bentuk Sekolah Dasar Negeri dengan NPSN 10802629 yang status kepemilikan milik pemerintah daerah. SDN 1 Totokaton berdiri dengan Surat Keputusan Pendirian Surat Keterangan Pendirian Sekolah yang diputuskan pada tanggal 1 Januari 1978 atas nama satuan pendidikan “SDN 1 Totokaton” dan Surat Keputusan Izin Operasional dengan nomor 420/1244/04/d.1/2016.

SDN 1 Totokaton juga tergabung dalam Musyawarah Besar Sekolah. Sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 7200 m² dengan status lahan milik sendiri SDN 1 Totokaton sendiri. Jumlah peserta didik di SDN 1 Totokaton sebanyak 348 peserta didik. Terdiri atas enam kelas dengan masing-masing tingkatan kelas terbagi menjadi dua yaitu A dan B. Sistem pelayanan di SDN 1 Totokaton merupakan pelayanan kebidangan umum dan tidak terdapat layanan kebidangan khusus, serta untuk alamat email yang dapat dihubungi adalah sdn1totokatongmail.com.

2. Visi dan Misi SDN 1 Totokaton

a. Visi SDN 1 Totokaton

SDN 1 Totokaton memiliki visi “melalui proses belajar mengajar dapat mewujudkan manusia yang berakhlak mulia yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama”.

b. Misi SDN 1 Totokaton

Dalam rangka mewujudkan visi di atas, SDN 1 Totokaton memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menciptakan anak cerdas, berakhlak dan berkualitas.

- 2) Memberikan lingkungan yang kondusif dimulai dari keluarga agar tercipta anak yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia.
- 3) Menciptakan pengasuhan yang berkualitas melalui kepedulian dan peran aktif keluarga, masyarakat dan dewan guru dalam menciptakan lingkungan yang berkualitas untuk mewujudkan peningkatan perlindungan dan tumbuh kembang anak.

3. Keadaan SDN 1 Totokaton

Keadaan SDN 1 Totokaton menggambarkan alokasi kelas serta wali kelas pada setiap tingkatan kelas dan kurikulum yang digunakan pada tiap tingkatan. Untuk mengatur alokasi guru dan tingkatan kelas serta kurikulum yang digunakan di SDN 1 Totokaton dibuatlah alokasi sebagai berikut:

Tabel 4.1
Alokasi Kelas, Wali Kelas dan Kurikulum SDN 1 Totokaton

No	Nama	Wali Kelas	Kurikulum	Move Class
1	Kelas 1A	Juni Ekawati	K. SD 2013	Tidak
2	Kelas 1B	Mujinah	K. SD 2013	Tidak
3	Kelas 2A	Nurlaila Azria M.	K. SD 2013	Tidak
4	Kelas 2B	Nuryati	K. SD 2013	Tidak
5	Kelas 3A	Yun Panca Evalia	K. KTSP	Tidak
6	Kelas 3B	Suparmi	K. KTSP	Tidak
7	Kelas 4A	Nira Harya N.	K. SD 2013	Tidak
8	Kelas 4B	Daryanti	K. SD 2013	Tidak
9	Kelas 5A	Eka Purwati	K. SD 2013	Tidak

No	Nama	Wali Kelas	Kurikulum	Move Class
10	Kelas 5B	Siti Khotimah	K. SD 2013	Tidak
11	Kelas 6A	Siti Maimuri	K. KTSP	Tidak
12	Kelas 6B	Deddy Krisna Y.	K. KTSP	Tidak

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru dan Staf di SDN 1 Totokaton

No	Nama	L/P	Jenis	Status
1.	Daryanti	P	Guru Kelas	PNS
2.	Deddy Krisna Y.	L	Guru Kelas	PNS
3.	Eka Purwati	P	Guru Kelas	PNS
4.	Etik Ruliyatun	P	Guru Mapel	PNS
5.	Jumini	P	Guru Mapel	PNS
6.	Juni Ekawati	P	Guru Mapel	HONORER
7.	Miseri	L	Kepala Sekolah	PNS
8.	Muhammad Ridwan	L	Tukang Kebun	HONORER
9.	Mujinah	P	Guru Kelas	PNS
10.	Nira Haryaningsih	P	Guru Kalas	PNS
11.	Nurlaila Azria M	P	Guru Mapel	PNS
12.	Nuryati	P	Guru Kelas	PNS
13.	Rizki Sandra Irani	P	Guru Mapel	HONORER
14.	Siti Khotimah	P	Guru Kelas	PNS
15.	Siti Maimuri	P	Guru Kelas	PNS
16.	Slamet Apri Awi C.	L	Guru Mapel	HONORER
17	Suparmi	P	Guru Kelas	PNS

No	Nama	L/P	Jenis	Status
.				
18	Suratman	L	Guru Mapel	PNS
.				
19	Yun Panca Evalia	L	Guru Kelas	PNS
.				

SDN 1 Totokaton juga menyelenggarakan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan potensi minat bakat siswa. Beberapa ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SDN 1 Totokaton antara lain:

- a. Paduan suara
- b. Olahraga
- c. Kerajinan tangan
- d. Melukis
- e. Pramuka

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Totokaton

Sarana dan prasarana digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar serta administrasi yang ada di sekolah. Di SDN 1 Totokaton juga dilengkapi sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar serta administrasi sekolah SDN 1 Totokaton antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SDN 1 Totokaton

No	Jenis Prasarana	Nama	Kondisi
1.	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 1A	Rusak berat
2.	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 1B	Rusak sedang
3.	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 2A	Rusak ringan
4.	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 2B	Rusak sedang
5.	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 3A	Rusak berat
6.	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 3B	Rusak berat
7.	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 4A	Rusak ringan
8.	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 4B	Rusak berat
9.	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 5A	Rusak ringan
10.	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 5B	Rusak ringan
11.	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 6A	Rusak ringan
12.	Ruang teori/kelas	Ruang kelas 6B	Rusak ringan
13.	Ruang Guru	Kantor guru	Rusak sedang
14.	Perpustakaan	R. Perpus	Rusak ringan
15.	R. Dinas Kepsek	Rumah Dinas KS	Rusak ringan
16.	R. Dinas Guru	Rumah Dinas Guru	Rusak ringan
17.	R. Dinas Penjaga	Rumah Dinas PS	Rusak ringan
18.	WC Siswa	WC Siswa Lk.	Rusak ringan
19.	WC Siswa	WC Siswa Pr.	Rusak ringan
20.	WC Guru	WC Guru	Rusak ringan

No	Jenis Prasarana	Nama	Kondisi
21.	Gudang	Gudang	Rusak ringan

5. Struktur Organisasi SDN 1 Totokaton

Struktur organisasi SDN 1 Totokaton menggambarkan tugas dan wewenang masing-masing komponen organisasi dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Berikut merupakan struktur organisasi SDN 1 Totokaton:

- a. Kepala Sekolah : Miseri, S.Pd.
- b. Bendahara : Mujinah.
- c. Bagian Tata Usaha : Nurlaila Azria Meitriana.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian Pembelajaran Puisi dengan Media Lagu

- a. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran

Perasaan senang terhadap pembelajaran merupakan salah satu indikator yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Perasaan senang dikaitkan dengan minat siswa terhadap pembelajaran. Dalam konteks ini yaitu pembelajaran menulis puisi dengan media lagu.

Dalam proses pembelajaran menulis puisi, media lagu adalah salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk membuat situasi pembelajaran menjadi menyenangkan. Terlebih siswa yang menjadi

sampel penelitian adalah siswa dengan jenjang pendidikan dasar, dengan tingkat konsentrasi terhadap pembelajaran sangat singkat.

Jika siswa memiliki perasaan senang terhadap pembelajaran, maka tingkat konsentrasi dan pemusatan perhatian mereka terhadap pembelajaran menulis puisi tinggi. Dan mereka tidak perlu dipaksa untuk belajar menulis puisi, secara otomatis mereka akan melakukannya sendiri, karena sudah timbul perasaan senang dalam diri mereka. Hal ini juga akan mempengaruhi hasil belajar dan tingkat kreatifitas dalam menulis puisi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa terkait indikator diatas, mendapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

Menurut Leonel Zen Abizar :

“Ketika belajar puisi dengan lagu saya merasa senang karena lebih mudah berimajinasi”¹

Menurut Febi Maulida Putri :

“Saya lebih senang belajar menulis puisi dengan lagu, karena saya dapat berimajinasi dan menghayatinya. Sehingga hobi menulis saya dapat tersalurkan dengan baik.”²

Menurut Chika Ananda Putri :

“Jika disuruh memilih antara belajar menulis puisi dengan lagu atau tidak saya lebih suka dengan lagu. Karena saya dapat berimajinasi dan merasa senang.”³

¹ Wawancara dengan Leonel Zen Abizar, siswa di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB.

² Wawancara dengan Febi Maulida Putri, siswi di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB

³ Wawancara dengan Chika Ananda Putri, siswi di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB

- b. Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran menulis puisi dengan lagu.

Pemusatan pikiran atau yang biasa disebut dengan konsentrasi adalah kondisi dimana perhatian dan pikiran siswa terfokus pada materi pembelajaran menulis puisi. Media lagu dapat digunakan untuk memicu timbulnya konsentrasi belajar yang dimiliki oleh para siswa. Karena pada dasarnya sifat lagu adalah menghibur dan dapat menjernihkan pikiran, terutama lagu yang digunakan untuk sarana belajar menulis puisi adalah berjenis melodi atau instrument yang sifat musiknya dapat membuat rileks dan perasaan nyaman.

Jika siswa sudah memiliki konsentrasi yang baik, maka setiap materi yang diajarkan oleh guru dapat diterima dengan baik. Dan tingkat keberhasilan pembelajaran menulis puisi akan meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa terkait indikator diatas, mendapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

Menurut Fajar Khoirudin :

“Pembelajaran menulis puisi dengan lagu tidak merusak konsentrasi saya, justru menambah saya berkonsentrasi dalam belajar karena pembelajaran menjadi menyenangkan.”⁴

Menurut Fahra Aulia Sari :

“Saya tidak merasa terganggu dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan lagu, justru saya malah merasa senang dan dapat focus dalam belajar.”⁵

⁴ Wawancara dengan Fajar Khoirudin, siswa di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB

⁵ Wawancara dengan Fahra Aulia Sari, siswi di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB

c. Adanya Kemauan untuk Belajar

Kemauan atau minat belajar adalah perasaan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mau atau tidak mengikuti suatu proses pembelajaran. Minat belajar merupakan salah satu indikator penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.

Minat adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang. Seseorang tidak bisa dipaksa untuk menyukai karena kemauan terhadap sesuatu itu berurusan dengan perasaan masing-masing siswa. Begitujuga konteksnya terhadap pembelajaran, jika siswa tidak memiliki minat dalam pembelajaran menulis puisi, maka guru akan kesulitan untuk menjelaskan materi tersebut kepada siswa.

Akan tetapi minat seseorang dapat dipicu untuk tumbuh dengan sesuatu hal yang menurut mereka menarik dan dapat merangsang perasaan mereka untuk tertarik pada suatu hal. Salah satunya adalah dengan media lagu. Beberapa siswa yang tadinya tidak menyukai pelajaran menulis puisi, dengan adanya variasi dalam pembelajaran menggunakan media lagu, maka mereka dapat mengikuti pembelajaran dan menyimak dengan baik serta menumbuhkan semangat belajar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa terkait indikator diatas, mendapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

Menurut Chika Ananda Putri :

“Saya lebih tertarik dan lebih bersemangat jika mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan lagu, karena menyenangkan.”⁶

Menurut Leonel Zen Abizar :

“Saya kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi, namun saya tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut karena saya suka mendengarkan lagu.”⁷

Menurut Fajar Khoirudin :

“Saya merasa kurang tertarik jika pembelajaran menulis puisi, akan tetapi saya masih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut karena sambil mendengarkan lagu.”⁸

d. Adanya semangat dari dalam diri untuk belajar

Adanya perasaan semangat dalam belajar sangat dibutuhkan dalam rangka untuk menunjang keberhasilan pembelajaran menulis puisi. Siswa yang bersemangat dalam belajar akan selalu mencoba dan berusaha dan memiliki rasa penasaran terhadap pembelajaran atau materi-materi baru. Dengan dipicu rasa semangat belajar, maka seorang siswa tidak akan mudah menyerah dan pasrah jika menghadapi kesulitan belajar. Melainkan mereka akan selalu mencoba untuk menyelesaikan kesulitan yang dialami dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis puisi dengan lagu.

Lagu dapat menjadi pemicu rasa semangat dari dalam diri siswa.

Karena kondisi dan suasana pembelajaran menyenangkan, maka siswa

⁶ Wawancara dengan Chika Ananda Putri, siswi di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB.

⁷ Wawancara dengan Leonel Zen Abizar, siswa di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB.

⁸ Wawancara dengan Fajar Khoirudin, siswa di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB

akan selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran puisi dengan media lagu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa terkait indikator diatas, mendapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

Menurut Fahra Aulia Sari :

“saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan lagu, karena dengan memakai lagu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.”⁹

Menurut Febi Maulida Putri :

“saya sangat bersemangat karena belajar menulis puisi dengan lagu membuat saya pandai dan menyenangkan karena dapat sambil mendengarkan lagu.”¹⁰

- e. Adanya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan lagu

Ketertarikan belajar merupakan energi pendorong yang ada pada diri tiap-tiap peserta didik baik yang muncul dari diri sendiri ataupun sesuatu yang diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan sehingga peserta didik melakukan kegiatan belajar. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dapat dirangsang dengan media pembelajaran lagu. Karena lagu merupakan salah satu media yang disukai banyak orang.

Dengan adanya ketertarikan siswa pada materi menulis puisi, maka siswa akan lebih antusias dan menyimak pembelajaran menulis

⁹ Wawancara dengan Fahra Aulia Sari, siswi di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB

¹⁰ Wawancara dengan Febi Maulida Sari, siswi di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB

puisi dengan baik walaupun mereka tidak tertarik atau tidak menyukai pelajaran menulis. Akan tetapi akan merangsang perhatian mereka untuk menyimak pembelajaran yang sedang dilakukan, dan pemahaman mereka terhadap materi menulis puisi akan lebih baik lagi. Dibandingkan dengan tidak menggunakan media lagu dan mereka hanya rebut dan mengobrol dengan teman sebangku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa terkait indikator diatas, mendapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

Menurut Leonel Zen Abizar :

“Saya tidak terlalu tertarik terhadap pembelajaran menulis puisi, karena saya tidak hobi menulis. Namun saya suka mendengarkan lagu yang digunakan ketika pembelajaran menulis puisi dengan lagu.”¹¹

Menurut Chika Ananda Putri :

“Saya sangat tertarik terhadap pembelajaran menulis puisi dengan lagu karena saya menjadi terhibur dan lebih semangat dalam belajar.”¹²

Menurut Fahra Aulia Sari :

“Saya sangat tertarik karena menyenangkan dan saya merasa terhibur.”¹³

Berikut akan penulis sajikan tabel hasil wawancara dengan siswa secara umum tentang pembelajaran menulis puisi dengan media lagu.

¹¹ Wawancara dengan Leonel Zen Abizar, siswa di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB.

¹² Wawancara dengan Chika Ananda Putri, siswi di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB

¹³ Wawancara dengan Fahra Aulia Sari, siswi di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB

Tabel 4.4
Hasil Wawancara Pembelajaran Menulis Puisi dengan Lagu

No	Indikator	Nama Siswa	Jawaban
1	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran menulis puisi dengan lagu	Fahra Aulia Sari	Lebih suka pembelajaran puisi dengan lagu
		Chika Ananda Putri	Lebih suka pembelajaran puisi dengan lagu
		Leonnel Zen Abizar	Lebih suka pembelajaran puisi dengan lagu
		Feby Maulida Putri	Lebih suka pembelajaran puisi dengan lagu
		Fajar Khoirudin	Lebih suka pembelajaran puisi dengan lagu
		Anggun Sari	Lebih suka pembelajaran puisi dengan lagu
		Triska Ayu	Lebih suka pembelajaran puisi dengan lagu
		Khoirun Nisa	Lebih suka pembelajaran puisi dengan lagu
2	Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran menulis puisi	Fahra Aulia Sari	Saya lebih tertarik dan berkonsentrasi belajar menulis puisi dengan lagu.
		Chika Ananda Putri	Saya lebih tertarik dan berkonsentrasi belajar menulis puisi dengan lagu.
		Leonnel Zen Abizar	Saya kurang tertarik namun bisa lebih berkonsentrasi belajar menulis puisi dengan lagu.
		Feby Maulida Putri	Saya lebih tertarik dan berkonsentrasi belajar

No	Indikator	Nama Siswa	Jawaban
			menulis puisi dengan lagu.
		Fajar Khoirudin	Saya kurang tertarik namun bisa lebih berkonsentrasi belajar menulis puisi dengan lagu.
		Anggun Sari	Saya lebih tertarik dan berkonsentrasi belajar menulis puisi dengan lagu.
		Triska Ayu	Saya lebih tertarik dan berkonsentrasi belajar menulis puisi dengan lagu.
		Khoirun Nisa	Saya lebih tertarik dan berkonsentrasi belajar menulis puisi dengan lagu.
3	Adanya kemauan untuk belajar menulis puisi dengan lagu	Fahra Aulia Sari	saya lebih memilih belajar menulis puisi dengan lagu jika dibandingkan hanya belajar menulis saja.
		Chika Ananda Putri	saya lebih memilih belajar menulis puisi dengan lagu jika dibandingkan hanya belajar menulis saja.
		Leonnnel Zen Abizar	saya lebih memilih belajar menulis puisi dengan lagu jika dibandingkan hanya belajar menulis saja.
		Feby Maulida Putri	saya lebih memilih belajar menulis puisi dengan lagu jika dibandingkan hanya belajar menulis saja.
		Fajar Khoirudin	saya lebih memilih belajar menulis puisi dengan lagu jika dibandingkan hanya

No	Indikator	Nama Siswa	Jawaban
			belajar menulis saja.
		Anggun Sari	saya lebih memilih belajar menulis puisi dengan lagu jika dibandingkan hanya belajar menulis saja.
		Triska Ayu	saya lebih memilih belajar menulis puisi dengan lagu jika dibandingkan hanya belajar menulis saja.
		Khoirun Nisa	saya lebih memilih belajar menulis puisi dengan lagu jika dibandingkan hanya belajar menulis saja.
4	Adanya semangat dari dalam diri untuk belajar	Fahra Aulia Sari	Saya lebih bersemangat, karena pembelajaran menulis puisi dengan lagu lebih menyenangkan.
		Chika Ananda Putri	Saya lebih bersemangat, karena pembelajaran menulis puisi dengan lagu lebih menyenangkan.
		Leonnell Zen Abizar	Saya kurang bersemangat, karena saya tidak terlalu suka menulis. Akan tetapi saya suka mendengarkan music.
		Feby Maulida Putri	Saya lebih bersemangat, karena pembelajaran menulis puisi dengan lagu lebih menyenangkan.
		Fajar Khoirudin	Saya kurang bersemangat, karena saya tidak terlalu suka menulis. Akan tetapi saya suka mendengarkan music.
		Anggun Sari	Saya lebih bersemangat, karena pembelajaran menulis puisi dengan lagu

No	Indikator	Nama Siswa	Jawaban
			lebih menyenangkan.
		Triska Ayu	Saya lebih bersemangat, karena pembelajaran menulis puisi dengan lagu lebih menyenangkan.
		Khoirun Nisa	Saya lebih bersemangat, karena pembelajaran menulis puisi dengan lagu lebih menyenangkan.
5	Adanya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	Fahra Aulia Sari	Saya sangat tertarik untuk mempelajari menulis puisi dengan lagu.
		Chika Ananda Putri	Saya sangat tertarik untuk mempelajari menulis puisi dengan lagu.
		Leonnnel Zen Abizar	Saya kurang tertarik untuk mempelajari menulis puisi.
		Feby Maulida Putri	Saya sangat tertarik untuk mempelajari menulis puisi dengan lagu.
		Fajar Khoirudin	Saya kurang tertarik untuk mempelajari menulis puisi.
		Anggun Sari	Saya sangat tertarik untuk mempelajari menulis puisi dengan lagu.
		Triska Ayu	Saya sangat tertarik untuk mempelajari menulis puisi dengan lagu.
		Khoirun Nisa	Saya sangat tertarik untuk mempelajari menulis puisi dengan lagu.

2. Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Lagu Pada Siswa Kelas V SDN 1 Totokaton

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan siswa untuk belajar berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dan sebagai sarana untuk mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam diri seseorang, baik berbentuk perasaan, pikiran, gagasan, dan keinginan yang dimilikinya. Begitu juga digunakan untuk menyatakan dan memperkenalkan keberadaan diri seseorang kepada orang lain dalam berbagai tempat dan situasi. Kemampuan Bahasa Indonesia ada empat kategori salah satunya kemampuan menulis, produktif lisan dan tulisan.

Kemampuan berbahasa yang kompleks, melalui menulis siswa dapat mengajukan pendapat secara tidak langsung, berargumentasi, dan *sharing* pendapat dengan orang lain. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran berupa penggunaan model, strategi, media, pendekatan, dan metode pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa aktif dalam pembelajaran. Keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Setelah melakukan wawancara dengan ibu Annisa guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V:

“Saya sudah memberikan materi tentang puisi dan anak-anak sangat antusias, anak-anak pun sudah mulai menulis puisi sederhana, meskipun dalam belum begitu baik dalam pelafalannya. Serta terlihat juga beberapa anak yang kurang tertarik untuk menulis puisi. Menurut saya menulis puisi

dengan media lagu ini adalah inovasi yang bagus karena dapat menambah imajinasi dan kemampuan berbahasa mereka dalam menulis”. “anak-anak juga terlihat antusias, mereka lebih senang menulis puisi dengan mendengarkan lagu, karena dirasa lebih rileks dan menambah semangat. Dilihat juga anak-anak zaman sekarang suka bernyanyi dan mendengarkan musik, namun faktor lingkungan dan kondisi kelas sangat berpengaruh dalam konsentrasi”¹⁴.

Dari kutipan wawancara dengan Ibu Annisa guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa menulis puisi dengan media lagu dapat menambah imajinasi dan kemampuan berbahasa siswa dalam menulis, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang tidak tertarik dalam menulis puisi.

Setelah melakukan wawancara dengan Fahra Aulia Sari, siswa kelas V SD Negeri 1 Totokaton, Kec. Punggur, mendapatkan jawaban sebagai berikut :

“Keterampilan saya menulis puisi dengan lagu dapat meningkat, karena saya bisa lebih berkonsentrasi dan bersemangat dalam belajar”¹⁵.

Menurut Leonel Zen Abizar :

“Saya kurang terampil menulis puisi, meskipun saya menyukai pembelajaran menulis puisi dengan lagu. Karena saya tidak terlalu suka menulis.”¹⁶

Menurut Chika Ananda Putri :

“Saya menjadi terampil dan pandai membuat puisi berkat pembelajaran puisi dengan menggunakan media lagu, karena saya merasa bahagia dan dapat lebih berkonsentrasi saat pembelajaran.”¹⁷

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Annisa, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Totokaton, Kec. Punggur, pada 23 November 2021, pukul 11.30.

¹⁵ Wawancara dengan Fahra Aulia Sari, siswi di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Leonel Zen Abizar, siswa di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Chika Ananda Putri, siswi di SD Negeri 1 Totokaton Kec. Punggur, pada 23 November 2021 pukul 10.00 WIB.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan jawaban wawancara yang didapatkan, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 01 Totokaton secara umum cukup baik. Hal ini didukung oleh media pembelajaran puisi menggunakan lagu, Karena para siswa lebih suka menulis puisi dengan media lagu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berbahasa untuk dikembangkan menjadi sebuah puisi yang indah.

Lagu hanya digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Akan tetapi tetap terdapat tahapan-tahapan dalam membuat puisi, sebagaimana diungkapkan oleh Wiyanto bahwa terdapat tiga tahap saat menulis puisi, berikut tahapannya:

a. Menentukan Tema

Tahap pertama dalam menulis puisi adalah menentukan tema. Pada penelitian ini media yang digunakan adalah lagu sehingga siswa dapat menentukan tema untuk menulis puisi, seperti lagu Bunda dari melly goeslow memberikan inspirasi siswa untuk menulis puisi dengan tema tentang ibu. Sebagaimana yang diungkapkan Wiyanto bahwa tema perlu dicari dengan cara mengamati lingkungan dan atau merenungkan hal yang pernah dilihat dan dialami hingga muncul ide untuk dijadikan puisi, pemilihan tema juga dapat dilakukan dengan melihat media foto, gambar, poster, serta lagu bahkan benda atau makhluk hidup kecil. Dari siswa kelas V SDN 01 Totokaton media lagu cukup efektif dalam menentukan tema sehingga guru lebih mudah

memberikan contoh dalam membuat tema disebuah puisi.

b. Pemilihan Kata

Tahap kedua dalam membuat puisi adalah memilih kata, hal ini dilakukan setelah tema dari puisi yang akan ditulis telah ditentukan. Pada tahap ini kata yang dipilih harus tepat sehingga puisi yang dihasilkan indah. Dengan menggunakan media lagu dapat menambah kosa kata dan kemampuan berbahasa siswa. Karena lagu memiliki lirik yang indah sehingga dapat memberikan inspirasi kata-kata yang bernilai estetik untuk dijadikan sebuah puisi. Lagu dapat meningkatkan intelegensi karena rangsangan ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak manusia, seperti membuat saraf-saraf otak bekerja serta memberikan rasa nyaman dan tenang sehingga fungsi kerja otak menjadi optimal karena rangsangan ritmis dari lagu yang diperdengarkan itulah yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, kreativitas, konsentrasi, dan daya ingat. Sebagaimana yang di ungkapkan Aizid bahwa rangsangan ritmis dari lagu yang diperdengarkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa.

c. Menyunting puisi

Tahap terakhir adalah menyunting puisi. Memilih kata untuk menulis puisi memang bukan pekerjaan mudah, akibatnya penulisan puisi terkadang tidak dapat sekali jadi. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi, hasil dari puisi yang telah dibuat siswa tidak langsung diberikan nilai akan tetapi Guru

memeriksa puisi yang telah dikumpulkan siswa untuk dikoreksi kembali. Jika kalimat dalam puisi yang dibuat masih rancu guru akan memberikan arahan untuk membuat kalimat dalam puisi itu lebih indah.

Contoh karya puisi dari salah satu siswa kelas V SDN 1 Totokaton yang menggunakan media lagu, diambil dari lagu bunda milik Melly Goeslaw :

Bunda

Cipt. Fahra

Seketika aku teringat masa kecilku dulu,
Tangan halus sucimu menimang ku,
Selalu terurai nada indah dari bibirmu,
Mereka bilang aku yang paling kau manja,
Jiwa raga dan hidupmu pun rela kau beri untuk ku,

Bunda,

Dirimu selalu dihatiku, sekarang dan nanti,

Terima kasih,

Bunda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyukai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media lagu. Media ini berfungsi sebagai sarana pembantu guru

dalam menyampaikan sebuah materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dan hasilnya mayoritas siswa yang menyukai dan tertarik serta terampil dalam membuat puisi. Karena para siswa merasa pembelajaran menulis puisi dengan lagu menyenangkan dan dapat meningkatkan konsentrasi mereka dalam berimajinasi ketika menulis sebuah puisi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 01 Totokaton secara umum sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang lebih suka menulis puisi dengan media lagu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berbahasa untuk dikembangkan menjadi sebuah puisi yang indah. Menulis puisi dengan media lagu dapat menambah imajinasi dan kemampuan berbahasa siswa dalam menulis, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang tidak tertarik dalam menulis puisi. Karena para siswa merasa pembelajaran menulis puisi dengan lagu menyenangkan dan dapat meningkatkan konsentrasi mereka dalam berimajinasi ketika menulis sebuah puisi.

B. Saran

Dilihat dari keterampilan dalam menulis puisi dengan menggunakan media lagu pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Totokaton, peneliti melihat masih terdapat hal yang perlu dikembangkan seperti:

1. Guru mata pelajaran bahasa indonesia diharapkan mampu menerapkan penggunaan media lagu dalam pembelajaran dengan baik, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut bertujuan agar

menciptakan suasana dan belajar yang responsif dan menyenangkan.

2. Penggunaan media lagu merupakan media yang mampu mengembangkan daya imajinasi siswa yang pada hakikatnya mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)
- Asrani Kurdi, *Bahan Diklat Seni Budaya* (Rolisa Komputer: Tabalong, 2011)
- Eka Maharani Putri, *Puisi Akrostik Cara Mudah Membuat Puisi* (Kuningan, Jawa Barat: Goresan Pena, 2019)
- Febri Yulika, *Jejak Seni dalam Sejarah Islam* (ISI: Padang Panjang, 2016)
- Fitri Dian Ratnasari, “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode *Think-Talk-Write* Melalui Media Audio Visual Keindahan Alam Pada Siswa Kelas VII C SMP Pancasila Kabupaten Pati” (Universitas Negeri Semarang, 2015)
- Fitriana Ainun, *Jurnal Pendidikan EMPIRISME*, 2007
- Hikmat, Ade. Dkk. *Kajian Puisi*. Anonim. 2017
- Ismi Ajeng Choiria, “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Melalui Model Pembelajaran Concept Sentence Minu Ngingas Waru Sidoarjo” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019)
- Jumaryatun, Slamet Mulyono, dan Atikah Anindyarini, “Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Cerpen,” 3 April 2014
- Kodrat Eko Putro Setiawan Dan Andriyani, *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi* (Jawa Barat: Eduvision, 2019)
- Lutfia Firdausia, “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Lagu Berlirik Pada Siswa Kelas V SDN Pucung,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2016
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama, 2015)
- Moh. Muttaqin, dkk, *Seni Lagu Klasik*, (Direktorat Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008)
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017)

- Nailul Mafaazah, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik Peta Pasang Kata Melalui Media Gambar Peristiwa dan Gambar Balon Kata Untuk Peserta Didik Kelas VIII-C SMP Negeri 11 Magelang" (Universitas Negeri Semarang, 2016)
- Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 13 No.2 (2017)
- Roffiq Ainoer, Ikhwanul Qiram, Dan Gatut Rubiono, "Media Lagu Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran" *tp*, 2, no. 2 (September 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Sutejo dan Kasnadi, *Menulis Kreatif: Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen* (Yogyakarta: Terakata, 2016)
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2015), cet. Ke-17

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA LAGU
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 TOTOKATON PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

B. Pengantar:

1. Wawancara ditanyakan kepada Guru Bahasa Indonesia dan Siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Lagu Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Totokaton Punggur Lampung Tengah”
2. Informasi yang diperoleh dari Guru Bahasa Indonesia dan Adik (Siswa/i) sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang

Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Lagu Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Totokaton Punggur Lampung Tengah.

3. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, untuk itu Guru Bahasa Indonesia dan Adik (Siswa/i) tidak perlu ragu menjawab pertanyaan ini.

C. Petunjuk pengisian

2. Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan Guru Bahasa Indonesia dan Adik (Siswa/i) untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini!
3. Guru Bahasa Indonesia dan Adik (Siswa/i) diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktivitas Guru Bahasa Indonesia dan Adik (Siswa/i)!

D. Kisi-kisi Wawancara

No	Aspek	Indikator	Butir Soal
1	Minat Belajar	1. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	2
		2. Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran.	2
		3. Adanya kemauan untuk belajar.	2
		4. Adanya semangat dari dalam diri	2

		untuk belajar	
		5. Adanya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	1
2	Keterampilan Belajar	4. Ranah Kognitif Sub Indikator: d. Perubahan pengetahuan dan pemahaman siswa dengan baik. e. Perubahan tingkat kemampuan siswa dalam menerapkan materi pembelajaran dengan baik. f. Perubahan tingkat kemampuan siswa dalam membuat dan merancang tugas sesuai materi pembelajaran dengan baik.	3
		5. Ranah Afektif Sub Indikator: c. Adanya perubahan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau tugas dengan baik. d. Adanya perubahan kemampuan siswa dalam menerima informasi terkait materi pembelajaran	2

		dengan baik.	
		6. Ranah Psikomotorik Sub Indikator: b. Adanya perubahan kemampuan siswa dalam mempraktikkan tugas atau materi yang dipelajari dengan baik.	1
Jumlah Item			15

E. Instrumen Pertanyaan

1. Minat Belajar Siswa (Wawancara dengan siswa)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan anda saat belajar materi puisi dengan lagu ?	
2	Manakah yang lebih anda senangi, belajar puisi dengan lagu atau hanya belajar lagu ?	
3	Seberapa besar tingkat konsentrasi anda ketika mengikuti pembelajaran puisi dengan lagu ?	
4	Apa saja hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi anda ketika belajar ?	
5	Apakah anda tertarik mengikuti pembelajaran puisi dengan lagu ?	

6	Seberapa besar tingkat ketertarikan anda dalam mengikuti pembelajaran puisi dengan lagu ?	
7	Apakah anda selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran puisi dengan lagu ?	
8	Apa yang membuat anda bersemangat dalam mengikuti pembelajaran puisi dengan lagu ?	
9	Apakah anda tertarik mengikuti pembelajaran puisi dengan lagu ?	
10	Apa alasan anda tertarik mengikuti pembelajaran puisi dengan lagu ?	

2. Keterampilan Belajar (Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seberapa besar tingkat perubahan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi puisi setelah dikolaborasikan dengan lagu ?	
2	Apakah siswa terampil dalam menguasai materi puisi dengan baik setelah dikolaborasikan dengan lagu ?	
3	Apakah siswa terampil dalam membuat puisi dan membacaknya dengan baik didepan kelas ?	
4	Apakah anda memberikan pertanyaan terkait materi puisi kepada siswa sebagai upaya	

	mengetahui dan mengukur kemampuan siswa ?	
5	Bagaimana tingkat kemampuan dan perkembangan siswa dalam memahami materi puisi dengan lagu ?	
6	Bagaimana tingkat keterampilan siswa dalam membacakan puisi di depan kelas ?	

Lampiran 2

OUTLINE

**KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA LAGU
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 TOTOKATON PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH**

COVER

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Menulis Puisi

1. Pengertian Puisi
2. Jenis-Jenis Puisi
3. Tujuan Menulis Puisi
4. Langkah-Langkah Menulis Puisi

B. Lagu Sebagai Media Pembelajaran

C. Pengaruh Lagu

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

BAB V

A. Kesimpulan

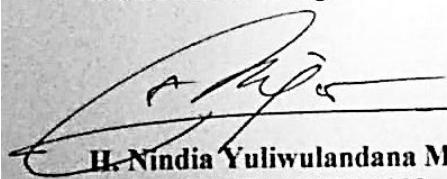
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

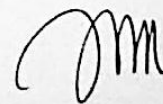
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP. 19700721 1999031003

Metro, 4 September 2021
Mahasiswa Ybs



Zea Lianantara
NPM.1701050097

Lampiran 3



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 1 TOTOKATON
KECAMATAN PUNGGUR**

Alamat : Jalan Metro Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Kode pos :
34152

NPSN : 10802229 Email : sdn1totokaton@gmail.com Terakreditasi : B

SURAT IZIN PRA SURVEY

Nomor : 920 / 113 / C.6 / D.1 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MISERI, S. Pd

NIP : 19640703 198403 1 002

Jabatan : Ka. UPTD Satuan Pendidikan SDN 1 Totokaton

Memberikan izin pra survey kepada :

Nama : ZEA LIANANTARA

NPM : 1701050097

Semester : 8 (delapan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA LAGU PADA SISWA
KELAS V SD N 1 TOTOKATON PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Demikian Surat Izin ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 29 Juni 2021

Ka. UPTD Satuan Pendidikan

SDN 1 Totokaton



MISERI, S. Pd

NIP : 196407031984031002

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4142/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nindia Yuliwulandana (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ZEALIANANTARA**
NPM : 1701050097
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA LAGU PADA
SISWA KELAS V SD N 01 TOTOKATON PUNGGUR LAMPUNG
TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Oktober 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

Lampiran 5

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZEA LIANANTARA
NPM : 1701050097
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : 9 (Sembilan)
IPK Sementara : 3,11 (Tiga Koma Satu Satu)
Alamat Tempat : DUSUN IRIAN 2
Tinggal : HP. 085609296759

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 TOTOKATON PUNGGUR LAMPUNG TENGAH
Tempat Research : SD N 01 TOTOKATON

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 10 Oktober 2021
Pendaftar,



ZEA LIANANTARA
NPM 1701050097



86232007802

Lampiran 6

11/18/21, 7:31 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4205/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ZEA LIANANTARA**
NPM : 1701050097
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 01 TOTOKATON, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA LAGU PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 TOTOKATON PUNGGUR LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Oktober 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



MISERI.SPd



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 7



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KESATUAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 1 TOTOKATON
KECAMATAN PUNGGUR**

Alamat : Jalan Metro-Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Kode Pos 34152
NPSN : 10802229 Email : sdn1totokaton@gmail.com

Nomor : 420/06/C.6/D.a.VI.01/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research
Di -
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MISERI, S.Pd.
NIP : 196407031984031002
Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN 1 Totokaton
Memberikan izin research kepada :

Nama : ZEA LIANANTARA
NPM : 1701050097
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN DENGAN MEDIA LAGU
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 TOTOKATON PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Punggur, 15 Desember 2021
Kepala Satuan Pendidikan
SDN 1 Totokaton

MISERI, S.Pd.
NIP. 196407031984031002

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1467/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Zea Lianantara
NPM : 1701050097
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050097

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Zea Lianantara
NPM : 1701050097
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA LAGU
PADA SISWA KELAS V SD N 1 TOTOKATON PUNGGUR
LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Desember 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zea Lianantara
NPM : 1701050097

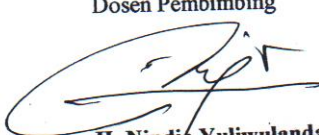
Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Ke BAB I & II Pendahuluan bab pelayatannya.	R
		✓	Revisi 2y pedem	R
		✓	Ke BAB I & II Bab Kesimpulan dan cap ket Pembelajaran yg.	R

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Zea Lianantara
NPM : 1701050097

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Ace Outline	
		✓	ceremoni sy pedoman	
		✓	Ace APO lop ambil data	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 9



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia



Wawancara dengan Siswa



Pengumpulan Data Dokumentasi



Proses Pembelajaran Puisi dengan Lagu



Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia



Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zea Lianantara adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Mas Panca Ruswantoro dan Ibu Yeti Yuliatin sebagai anak sulung dari dua bersaudara. penulis lahir di Desa Sidomulyo kecamatan Punggur pada tanggal 13 April 1999. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Kartika Punguir (2004), SDN 1 Totokaton (lulus tahun 2011), melanjutkan ke SMP Negeri 1 Punggur (lulus tahun 2014), dan SMA Negeri 1 Punggur (lulus tahun 2017). Hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah Di Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro (tahun ajar 2017/2018).

Pengalaman berorganisasi penulis didapatkan dari KSR PMI UNIT IAIN Metro, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) cab. Metro, Lembaga Pers Mahasiswa Islam (Lapmi) cab. Metro.

Dengan ketekunan, kesabaran, dan motivasi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Lagu Pada Siswa Kelas V SDN 01 Totokaton Kecamatan Punggur”**